

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan nasional negara Indonesia yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut salah satunya dengan pembangunan. Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berlangsung terus-menerus berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat (Asri dan Vinola, 2009). Dalam melaksanakan pembangunan nasional masalah pembiayaan menjadi sangat vital. Pembiayaan pembangunan ini direalisasikan ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dalam APBN pemerintah memenuhi kebutuhan dana dengan mengandalkan dua sumber pokok, yaitu sumber dana luar negeri dan sumber dana dalam negeri. Sumber dana luar negeri misalnya hibah (*grant*), sedangkan sumber dana dalam negeri misalnya penjualan migas dan non migas serta pajak. Untuk menjadi bangsa yang mandiri, pemerintah terus mengoptimalkan sumber dana dalam negeri yaitu yang berasal dari pajak (Asri dan Vinola, 2009).

Dalam perkembangannya pajak merupakan komponen utama penerimaan dalam negeri. Hal ini nampak dari terus meningkatnya proporsi penerimaan terhadap total APBN. Penerimaan pajak pada tahun 2013 diperkirakan Rp 1.193,0 triliun dari total pendapatan negara dalam negeri

dan hibah sebesar Rp 1.525,2 trilyun atau sebesar 78,22 persen (Wibowo, 2013). Hal ini membuktikan seberapa besar penerimaan-penerimaan negara berasal dari pajak. Mengingat jumlah penduduk yang semakin besar dan pertumbuhan ekonomi yang tetap berlanjut, maka diperkirakan penerimaan pajak masih bisa diharapkan dapat meningkat.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak dilakukan dengan cara intensifikasi pemungutan pajak dan ekstensifikasi subjek/objek pajak (Marisa dan Agus, 2013). Intensifikasi pemungutan pajak merupakan kebijakan yang ditempuh dengan tujuan agar para wajib pajak membayar sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga realisasi penerimaan pajak sesuai dengan potensinya, melalui kebijakan ini penerimaan pajak diharapkan meningkat, namun jumlah subjek pajak dan objek pajaknya tidak berubah. Ekstensifikasi subjek/objek pajak adalah kebijakan dibidang perpajakan yang ditujukan untuk meningkatkan penerimaan perpajakan melalui penambahan jumlah subyek pajak dan perluasan obyek pajak (Marisa dan Agus, 2013).

Keberhasilan penerimaan pajak dapat tercapai apabila terdapat beberapa faktor pendukung antara lain (1) tingkat kepatuhan dan disiplin nasional yang tinggi, (2) tersedia jaringan dan akses terhadap informasi serta komunikasi yang efektif (Gunadi, 1997: 1). Jika faktor tersebut meningkat maka akan meningkatkan penerimaan pajak.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak pernah dilakukan oleh (Dina dan Putu, 2009) hasilnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh jumlah wajib pajak, jumlah Surat Setoran Pajak

(SSP) yang diterima, dan ekstensifikasi wajib pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi. Jika terdapat penambahan jumlah wajib pajak, penambahan Surat Setoran Pajak, dan semakin sering Kantor Pelayanan Pajak melakukan ekstensifikasi Wajib Pajak maka akan meningkatkan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi. Penelitian Marisa dan Agus (2013) hasilnya menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak dan pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak, artinya jika pemeriksaan pajak dilakukan, maka akan meningkatkan jumlah penerimaan pajak dan sosialisasi perpajakan juga berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi, artinya jika kegiatan sosialisasi perpajakan dilakukan secara terus-menerus, maka pemahaman wajib pajak terhadap pentingnya membayar pajak akan meningkat sehingga penerimaan pajak penghasilan orang pribadi juga akan meningkat. Suhendra (2010) melakukan penelitian hasilnya menunjukkan adanya pengaruh kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan, hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan pajak memiliki pengaruh besar terhadap kinerja penerimaan pajak penghasilan.

Dengan demikian penelitian ini mengambil beberapa variabel tersebut antara lain Sosialisasi Perpajakan, Pemeriksaan Pajak, Jumlah Wajib Pajak, Jumlah Surat Setoran Pajak, Ekstensifikasi Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, dan Intensifikasi Pajak.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK
PENGHASILAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kasus Pada
KPP Pratama Surakarta).**

B. Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi?
2. Faktor-faktor apa yang paling dominan mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi?

C. Batasan Masalah

Mengingat jenis pajak menurut pemungutannya terdiri dari dua macam yaitu pajak negara atau pusat dan pajak daerah, penulis hanya melakukan penelitian tentang pajak negara yaitu pajak penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan masalah yang telah diajukan yaitu :

1. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor apa yang paling dominan mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Penulis

Memperdalam ilmu pengetahuan mengenai perpajakan terutama memahami lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi.

2. Bagi Instansi Terkait

Sebagai bahan informasi pelengkap atau masukan sekaligus pertimbangan bagi KPP terkait agar selalu memperhatikan setiap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi dan melaksanakan setiap kebijakan/peraturan sehingga dapat mengoptimalkan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya dan Masyarakat Umum

Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pertimbangan dan pemikiran dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama, yaitu bagaimana analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN. Unsur-unsur yang dimuat dalam bab ini antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI. Bab ini berisi mengenai pendekatan teori sebagai pendekatan permasalahan yang akan diteliti. Terdapat juga pendokumentasian hasil penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti dengan objek yang sama, sehingga mampu menemukan kelemahan dari penelitian terdahulu. Dari hal tersebut diharap mampu menjelaskan letak hubungan dan perbedaannya.

BAB III : METODE PENELITIAN. Dalam bab ini berisi tentang metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN. Bab ini merupakan uraian atau gambaran mengenai data yang akan diteliti. Semua temuan-temuan hasil analisis data akan diuraikan dalam bab ini.

BAB V : PENUTUP. Bab ini berisi tentang jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah sehingga mampu ditarik kesimpulan dari hasil analisis data beserta saran dari peneliti untuk dapat dikembangkan lagi pada penelitian selanjutnya.